

ABSTRACT

THE EVALUATION OF CAMPAIGN METHOD IMPLEMENTATION ON DISTRICT HEADS ELECTION DURING THE COVID-19 PANDEMIC (Case Study of Central Lampung's 2020 District Heads Election)

By

SEPTIAN ADI PUTRA

The 2020 Pilkada Conquest (District Heads Election) has a variety of challenges different from the previous year's one, where the 2020 Pilkada Contest was held at the time of the Covid-19 demise with various rules and changes in the process of implementing campaign methods as well as the direct election of the head of the region. This study aims to evaluate the implementation of the Pilkada campaign method in the middle of the Covid-19 Pandemic in Central Lampung based on the theory of CIPP evaluation by Stuffleabem. This research using descriptive methods using qualitative approaches. The techniques of data collection in this research are interviews, observation, and documentation. The research results explain the Pilkada massacre in the Central Lampung held in the middle of the Covid-19th with particular attention during the campaign phase in the Pilkada. The 2020 campaign should comply with the health protocol set out in PKPU No. 13 of 2020. This research found that in implementing the Pilkada campaign method in Central Lampung, there were still several violations such as campaign force equipment violation and health protocols and campaigns without a letter of acceptance of notice. In accordance with these conditions, it can be seen that the implementation of the campaign has not yet been in accordance with the regulations that have been set, so that strict supervision, sinerrity between the KPU and the Bawaslu, and socialization of the community related to the Pilkada rules in the middle of Covid-19 Pandemic are needed.

Key words: Covid-19,-Campaign Violation, Pilkada (District Heads Election)

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN METODE KAMPANYE PILKADA DIMASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pilkada Lampung Tengah 2020)

Oleh

SEPTIAN ADI PUTRA

Penyelenggaraan Pilkada pada tahun 2020 memiliki berbagai tantangan yang berbeda dari penyelenggaraan pada tahun sebelumnya, dimana kontestasi Pilkada pada tahun 2020 dilaksanakan di saat pandemi Covid-19 dengan berbagai macam aturan dan perubahan pada proses pelaksanaan metode kampanye serta penyelenggaraan pemilihan kepala daerah secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan penerapan metode kampanye Pilkada di tengah Pandemi Covid-19 di Lampung Tengah berdasarkan teori evaluasi CIPP oleh Stufflebeam. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan pada, penyelenggaraan Pilkada di Lampung Tengah yang dilaksanakan di tengah Pandemi Covid-19 dengan perhatian khusus saat pelaksanaan tahapan kampanye dalam Pilkada. Pelaksanaan kampanye 2020 belum sepenuhnya dapat mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur di PKPU No 13 Tahun 2020. Pada pelaksanaan metode kampanye Pilkada di Lampung Tengah masih terjadi beberapa pelanggaran seperti; pelanggaran Alat Peraga Kampanye dan pelanggaran protokol kesehatan serta kampanye tanpa Surat Tanda Terima Pemberitahuan. Sesuai dengan kondisi tersebut maka dapat dilihat pelaksanaan kampanye belum sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan, sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya pengawasan yang ketat, sinergitas antara KPU dan Bawaslu, dan Sosialisasi kemasyarakatan terkait aturan Pilkada di tengah Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Pilkada, Covid-19, Pelanggaran Kampanye